

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang implementasi kurikulum 2013 adalah positif, hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Telaga saat ini yang telah berjalan efektif, para guru sudah memahami kurikulum 2013 karena telah mendapatkan pelatihan yang cukup. Guru telah menggunakan *Scientific Approach* dalam pembelajaran mereka dengan menggunakan metode *inquiry*, *discovery learning*, dan *problem Based Learning*. Melakukan penilaian secara utuh sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.
2. Kendala dan upaya guru untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam implementasi kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Kendala teknis

Kendala teknis seperti keterbatasan jumlah buku pegangan siswa, dan media LCD. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala ini adalah dengan menyusun sendiri materi ajar dengan mengambil konten materi yang terdapat dalam buku yang tersedia dan sumber lain sesuai dengan

pedoman kurikulum 2013, yang kemudian dibagikan kepada siswa. Serta membuat pembelajaran sendiri sesuai dengan kreatifitasnya sendiri.

b) Kendala non teknis

Kendala non teknis seperti penilaian yang banyak, perbaikan kurikulum yang tidak menentu, dan sulitnya merangsang siswa untuk aktif. Upaya yang dilakukan guru adalah dengan tidak terlalu banyak menentukan indikator kompetensi yang akan dinilai, agar tidak membuat guru kewalahan menyusun rubrik penilaian.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Telaga adalah kualitas guru dan diklat. Kualitas guru di SMA Negeri 1 Telaga dengan latar belakang pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor sangat mempengaruhi penerapan kurikulum 2013. Karena berkaitan langsung dengan pengetahuan, pengalaman dan kompetensi guru dalam merealisasikan arahan kurikulum 2013. Selain itu, intensitas diklat (pelatihan dan latihan) kurikulum 2013 yang lebih banyak diikuti guru juga berpengaruh pada peningkatan kualitas kompetensi guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Telaga. Faktor Lain adalah ketersediaan sumber belajar. Ketersediaan sumber belajar yang sebagian besar telah tersedia memberikan akses kemudahan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar. Serta terus mempelajari dan mengikuti perkembangan kurikulum yang ada agar guru bisa menjalankan kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran dengan lebih baik lagi.
2. Hendaknya Pemerintah mempercepat pengadaan buku pedoman yang sesuai dengan kurikulum 2013 hasil revisi.

Bagi kepala sekolah hendaknya lebih mendesak pemerintah untuk memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan belajar.

3. Bagi guru-guru dengan latar belakang pendidikan strata 1 (S1) hendaknya bisa segera melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S2 dan S3). Dan pemerintah hendaknya lebih banyak mengadakan pelatihan terkait dengan kurikulum 2013 untuk skala regional provinsi, serta lebih memprioritaskan guru-guru yang belum pernah mengikuti diklat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/Mts, & SMA/MA*. Yogyakarta. Ar-Ruz Media
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Irwanto. 2010. *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*. Jakarta. PT. Prehalindo
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta. Kemendikbud
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Kurikulum 2013*. Jakarta. Kemendikbud
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Kurikulum 2013*. Jakarta. Kemendikbud
- Kurniasih, Imas. Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013-Memahami Berbagai Aspek dalam Kurikulum 2013*. Surabaya:KATA PENA.
- Mida Latifatul Muzamiroh. 2013. *"Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. tk:kata Pena
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Qomariyah, 2014. *KESIAPAN GURU DALAM MENGHADAPI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*. Jurnal Ilmiah Vol. 2 Nomor 1. Pendidikan Ekonomi IKIP Universitas Veteran Semarang.
- Rakhmat Jalaluddin. 2011. *PSIKOLOGI KOMUNIKASI*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sagala Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung Alfabeta
- Slameto, 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan contoh proposal dan laporan penelitian*. Bandung:ALFABETA
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suwondo, Mariani Natalina L., dan Vivi Triska. 2014. *Persepsi Guru Biologi menghadapi Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmiah Vol. 10. Nomor 2. FKIP Universitas Riau Pekanbaru